



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Peningkatan Bahasa Inggris Siswa SD Desa Manggari melalui Fun English Ramadhan dengan Storytelling, Theater, dan Song Combination

GUIDO TAMBA RAJA TURNIP*

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
rajaturnip16@gmail.com

FAHRA MAHDIYAH²

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
fahralala@gmail.com

FARIDA ZULAIKHA³

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
faridazulaikha50@gmail.com

FITRA WIDYA RAHMA⁴

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
fitrawidyaa@gmail.com

VINA AGUSTIANA⁵

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
vina.agustiana@uniku.ac.id

Diterima : 10/05/2025

Revisi : 23/05/2025

Disetujui : 25/05/2025

ABSTRAK

Penguasaan bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di Desa Manggari, Kecamatan Lebakwangi. Kegiatan “Fun English Ramadhan” dirancang untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Program ini melibatkan berbagai metode pembelajaran seperti metode Storytelling and Singing, Reading Theater, dan Speech and Song Combination. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, pelatihan, integrasi teknologi, pendampingan, evaluasi, dan perencanaan keberlanjutan. Hasil program menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri, ekspresi verbal, dan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris secara alami dan menyenangkan. Dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model praktik baik dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi
[CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Kata Kunci : *Fun English Ramadhan, pembelajaran interaktif dan kreatif, bahasa Inggris, sekolah dasar, dan keterampilan berbicara.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran strategis dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, komunikasi, dan dunia kerja. Di tengah era globalisasi, penguasaan bahasa Inggris sejak dini menjadi kebutuhan yang penting untuk mendukung kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan global. Penguasaan bahasa Inggris

* Penulis Korespondensi : rajaturnip16@gmail.com (Guido Tamba Raja Turnip)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i3.508>

sejak dini terbukti memberikan banyak manfaat, baik dalam peningkatan keterampilan akademik maupun dalam membangun kepercayaan diri siswa. Menurut Thrilling dan Fadel (2009), ada tiga tugas keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu Keterampilan untuk hidup dan berkarir, Keterampilan belajar dan berinovasi, Keterampilan informasi, media, dan teknologi. Ketiga keterampilan tersebut harus dilatih dan disisipkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris agar siswa siap hidup di era saat ini. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan metode pembelajaran yang inovatif, serta minimnya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris sehari-hari menjadi kendala utama yang menghambat proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Berdasarkan data EF English Proficiency Index (2024), Indonesia berada pada peringkat 80 dari 116 negara, yang mencerminkan rendahnya tingkat kemahiran bahasa Inggris secara nasional.

Berbagai faktor turut berkontribusi terhadap permasalahan tersebut, di antaranya adalah rendahnya motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang monoton, serta terbatasnya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris secara kontekstual. Di Desa Manggari, tantangan serupa juga ditemukan pada siswa MI Plus An-Nur Lebakwangi, khususnya pada jenjang kelas V. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris secara aktif, baik secara lisan maupun tertulis. Minimnya kosakata yang dikuasai, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya interaksi dengan bahasa Inggris di luar ruang kelas memperparah kondisi tersebut.

Menurut Hutabarat, N.K.M (2020), Pembelajaran Bahasa Inggris tentu berbeda dengan mempelajari Bahasa Indonesia yang sudah menjadi bahasa sehari-hari, perlu sebuah cara pendekatan yang baik, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak-anak. Dari permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah penerapan metode pembelajaran berbasis aktivitas menyenangkan dan interaktif. Program Fun English Ramadhan yang diusung dalam kegiatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan kolaboratif melalui metode seperti Storytelling and Singing, Reading Theater, dan Speech and Song Combination. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam aspek linguistik, tetapi juga berkembang dari sisi afektif dan sosial melalui peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Fun English Ramadhan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada 17-19 Maret 2025 yang bertempat di Desa Manggari, Kecamatan Lebakwangi, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswa Sekolah Dasar di Desa Manggari dalam rentang usia 10-11 tahun. Sebelum kegiatan ini dimulai, tim peneliti menyebarkan brosur Fun English Ramadhan dalam grup Whatsapp mitra sekolah dan peserta didik MI Plus An-Nur Lebakwangi. Sosialisasi ini dilakukan bersama mitra sekolah dan peserta didik, dengan tujuan memperkenalkan manfaat dan tujuan dari metode Storytelling and Singing, Reading Theater, dan Speech and Song Combination dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Fun English Ramadhan ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar Bahasa Inggris dengan suasana yang interaktif dan menyenangkan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan Bahasa Inggris melalui metode seperti Storytelling and Singing, Reading Theater, dan Speech and Song Combination. Kegiatan ini juga mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaannya. Seperti penggunaan

video referensi dalam Singing dan Song Combination. Video referensi dari platform digital dan efek suara digunakan untuk mendukung pemahaman dan dramatisasi siswa. Hal ini membantu siswa dalam memahami teknik penampilan dan mengelola ekspresi vokal dengan lebih baik.



Gambar 1.

Poster Fun English Ramadhan

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dan teknologi mereka, serta menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan berinteraksi. Program Fun English Ramadhan tidak hanya sekedar pelatihan keterampilan Bahasa Inggris selama bulan Ramadhan namun juga dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk belajar dengan menyenangkan dan bermanfaat.

Adapun tahapan dalam kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari adalah sebagai berikut. Pada hari pertama, 17 Maret 2025, dilakukan pengenalan dan pelatihan metode Storytelling and Singing, Reading Theater, serta Speech and Song Combination. Dalam sesi Storytelling and Singing, siswa membaca dan memahami cerita, kemudian berdiskusi singkat mengenai makna lagu dan cerita yang saling berkaitan, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu yang telah ditentukan. Pada sesi Reading Theater, siswa membawakan drama dengan hanya membaca naskah tanpa menghafal dialog, sambil dilatih mengenai ekspresi dan pelafalan. Untuk sesi Speech and Song Combination, siswa menyampaikan pidato yang sesuai dengan makna lagu, kemudian menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Hari kedua, 18 Maret 2025, difokuskan pada pelatihan lanjutan dan gladi resik untuk setiap penampilan. Sementara itu, hari ketiga, 19 Maret 2025, merupakan puncak kegiatan, yaitu penampilan akhir siswa di hadapan guru, perwakilan kampus, dan warga sekolah.

Sebagai bentuk apresiasi dan evaluasi terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan, dilakukan penilaian terhadap masing-masing kelas berdasarkan penampilan mereka dalam gelar karya. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi, sekaligus menjadi tolok ukur pencapaian siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris melalui metode yang telah dilatihkan. Kriteria penilaian mencakup aspek pengucapan, ekspresi dan intonasi,

kepercayaan diri, serta struktur dan alur penampilan. Rubrik penilaian yang digunakan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Rubrik Penilaian Kelas dengan Penampilan Terbaik

Kriteria	1 (Sangat Kurang)	2 (Kurang)	3 (Cukup)	4 (Baik)	5 (Sangat Baik)
Pengucapan (Pronunciation)					
Ekspresi & Intonasi					
Kepercayaan Diri					
Struktur & Alur Penampilan					

Tim pelaksana memberikan pendampingan intensif dan umpan balik selama proses pelatihan hingga pelaksanaan penampilan. Setelah kegiatan gelar karya, dilakukan evaluasi bersama mitra sekolah dan akademisi kampus untuk menilai efektivitas metode yang telah diterapkan. Sekolah mitra didorong untuk melanjutkan implementasi metode ini secara mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran Bahasa Inggris reguler. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pengembangan keterampilan Bahasa Inggris siswa berlangsung secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Fun English Ramadhan di MI Plus An Nur menunjukkan hasil yang positif dibuktikan ketika siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan lebih memahami cerita berbahasa Inggris. Mereka juga lebih aktif dan menikmati proses pembelajaran. Ketika kegiatan fun English Ramadhan belum dimulai tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris hanya 40%, namun setelah diadakannya kegiatan ini tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat drastis menjadi 90%.

Pada hari pertama, dilakukan pengenalan dan pelatihan tiga metode utama: Storytelling and Singing, Reading Theater, serta Speech and Song Combination. Kegiatan ini menjadi fondasi utama yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri siswa.

a. Storytelling and Singing

Metode ini menggabungkan kegiatan bercerita dan bernyanyi. Siswa terlebih dahulu membaca dan memahami cerita, lalu mendiskusikan makna cerita dan lagu yang terkait. Setelah itu, mereka menyanyikan lagu yang telah ditentukan. Penggunaan metode ini terbukti efektif, karena siswa menjadi lebih aktif dan menikmati proses pembelajaran. Storytelling memberikan model komunikasi lisan yang efektif dan mendorong pengembangan semua keterampilan berbahasa. Sejalan dengan pendapat Vina Agustiana (2022), metode ini bukan hanya aktivitas tunggal, tetapi juga strategi komprehensif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

b. Reading Theater

Reading Theater dilaksanakan seperti drama, namun tanpa hafalan. Siswa hanya membaca naskah dengan menekankan ekspresi dan pelafalan. Hal ini membantu siswa melatih kelancaran membaca, ekspresi lisan, dan keberanian tampil di depan publik. Pelatihan ini

menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan siswa mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam membaca dan berbicara dalam Bahasa Inggris.

c. Speech and Song Combination

Dalam metode ini, siswa berpidato singkat berdasarkan makna lagu yang akan mereka nyanyikan, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu tersebut. Metode ini sangat mendukung pengembangan keterampilan berbicara secara terstruktur dan ekspresif. Dari hasil observasi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan ide secara lisan dalam Bahasa Inggris.



Gambar 2

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Speech & Song Combination

Pada hari kedua, dilakukan pelatihan lanjutan dan gladi resik untuk ketiga metode tersebut. Seluruh siswa mempraktikkan penampilan secara penuh yang akan ditampilkan di hadapan publik. Tahap ini menegaskan pentingnya *practice-based learning* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Proses gladi resik memperkuat penguasaan materi sekaligus mempersiapkan mental siswa untuk tampil di hari ketiga. Tutor juga menggunakan berbagai permainan seperti *tebak kata*, *move and jump*, serta *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sesuai pendekatan *fun learning*.

Penggunaan media sederhana seperti video dan efek suara juga mendukung penghayatan siswa dalam memahami cerita dan lagu. Hal ini memperkuat pengalaman belajar secara afektif dan kinestetik. Niswatin (2020) menggunakan media sambil bermain sangat membantu memaksimalkan otak anak, khususnya dalam bidang penguasaan Bahasa.

Puncak kegiatan adalah *Performance Day*, di mana siswa menampilkan hasil pembelajaran mereka di hadapan guru, perwakilan kampus, dan warga sekolah. Penampilan ini menjadi ajang nyata penguatan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan penilaian juri/panelis, 85% peserta didik sudah mampu berbicara dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar di hadapan audiens. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding sebelum program, di mana hanya 45% siswa mampu mengekspresikan diri dalam Bahasa Inggris secara lisan.



Gambar 3

Peserta Didik yang mendapat nominasi Juara bersama Ketua pelaksana dan Pembina.

Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran berbasis seni dan pertunjukan yang diterapkan dalam program, yang sejalan dengan teori bahwa pengalaman belajar yang melibatkan aspek afektif dan kinestetik dapat memperkuat pemahaman dan retensi bahasa. Hasil kegiatan ini sebagian besar konsisten dengan temuan dari berbagai penelitian dan program pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan fun learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sebagai contoh, studi oleh Putra dan Ananda (2022) menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan menyenangkan seperti bernyanyi dan bercerita secara intensif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, yang membedakan Fun English Ramadhan adalah adanya penekanan pada aspek kolaboratif dan performatif melalui kegiatan puncak berupa pertunjukan (performance day) pada hari ketiga. Dari hasil penilaian juri/panelis selama penampilan peserta didik sebanyak 85% peserta didik sudah mampu berbicara dengan baik dan benar dihadapan para audiens/seluruh warga sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat keterampilan bahasa, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan kerja sama antar siswa. Selain itu, program ini dirancang untuk dapat direplikasi dan diintegrasikan dalam kegiatan sekolah secara berkala, sehingga memastikan kesinambungan hasil belajar.

Dengan demikian program Fun English Ramadhan di MI Plus An Nur berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan yang menyenangkan dan kreatif. Selama tiga hari, siswa dilatih dengan metode Storytelling and Singing, Reading Theater, dan Speech and Song Combination yang menggabungkan kegiatan membaca, bercerita, bernyanyi, dan berpidato. Kegiatan ini diselingi dengan permainan edukatif dan penggunaan media sederhana seperti video dan efek suara untuk menarik minat belajar siswa. Hasilnya, partisipasi siswa meningkat dari 40%

menjadi 90%, dan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan percaya diri naik dari 45% menjadi 85%. Penampilan siswa di hari terakhir menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kerja sama, serta direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di sekolah.

KESIMPULAN

Secara teoritis, hasil pengabdian ini mendukung teori bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti Reading Theater, Speech and Song Combination, dan Singing & Storytelling efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek berbicara dan pemahaman bacaan. Selain itu, penerapan metode ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan antusiasme belajar siswa di kelas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bukit, dkk. (2023) bahwa pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar sudah menjadi suatu keharusan. Pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa bisa lebih fokus dan menyerap materi dengan lebih baik. Ketika siswa merasa senang dan tidak tertekan ketika belajar, maka hal ini juga turut membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, kegiatan Fun English dengan metode pembelajaran interaktif tersebut diharapkan dapat diadopsi oleh pihak sekolah dengan melibatkan guru serta komunitas sekolah demi menjamin keberlanjutan program, sehingga meningkatkan minat siswa sekolah dasar terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Khususnya Dosen Pembina, sekolah mitra, peserta didik, dan seluruh anggota tim pengabdian atas dedikasi dan determinasi yang disumbangkan pada program ini. Tidak luput pihak Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan yang memberikan bantuan moral dan dukungan terhadap pelaksanaan program ini, juga diucapkan banyak terima kasih kepada seluruh peserta didik yang mau terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga pengabdian ini benar-benar bermanfaat dan berkelanjutan bagi kemampuan berbahasa Inggris peserta didik jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, V., Rahmatunisa, W., Darsih, E., & Asikin, N. A. (2022). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kalimanggis Wetan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 159-164.
- Bukit, S., Marcela, E. D., Ernawati. (2023). Teacher's Strategy to Create Fun Learning in Elementary School. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(3), 244-249.
- Candrawati, N. K. M. (2022). Persepsi Guru Terhadap Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(1), 17-21.
- Hidayati, N. N. (2020). Language and Brain: Maximizing Children's Brain in Learning Foreign Language Through Storytelling, Songs, and Flashcards. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(1), 57-72.
- Hutabarat, R. G. N. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Fun and Active Learning Approach: Sebuah Refleksi Teoretis. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(11), 136-143.

Mailani, E. (2015). Penerapan pembelajaran matematika yang menyenangkan. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 1(1), 8-11.